MODUL 2 STRUKTUR PENYIMPAN BERBASIS RECORD DAN ARRAY OF RECORD



CAPAIANPEMBELAJARAN

Mahasiswa dapat membuat suatu struktur *record* (rekaman) dan *array of record* (rekaman dalam larik) untuk menyimpan data menggunakan bahasa java



KEBUTUHAN ALAT/BAHAN/SOFTWARE

TextPad



DASAR TEORI

Pada percobaan terdahulu (modul 1) kita telah belajar bagaimana membuat media penyimpan (variabel) menggunakan tipe data *primitive* baik itu tipe alphabetic, tipe data numeric maupun tipe data *array/larik*.

Pada modul 2 ini kita akan lebih banyak belajar bagaimana membuat media penyimpan berbasis *record* (*rekaman*). Record sering juga disebut Obyek/ Simpul/ List/ Node/ Senarai. Dalam pembuatannya, record didefinisikan sebagai variabel ber*tipe data buatan* (harus dideklarasikan menggunakan class).

Sebelum membahas tipe data buatan ada baiknya kita memahami terlebih dahulu mengapa kita memerlukan struktur penyimpan berbasis *record* (*rekaman*) melalui topik penyimpan yang tidak terstuktur berikut ini.

A. Struktur Penyimpan Yang Tidak Terstruktur

Pada percobaan terdahulu (modul 1) kita telah belajar bagaimana membuat beberapa variabel berupa *nama*, *alamat*, *umur*, *jekel*, *hobi* [] dan *ipk* seperti tersaji pada program 2.1. berikut ini.

```
import java.util.Scanner;
public class inputDataViaKeyboard
{
   public static void main(String[] args)
   { String nama;
```

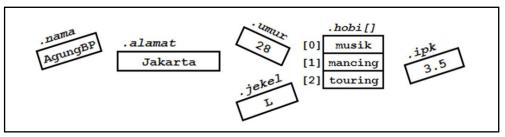
```
String alamat;
      int.
              umur:
      char
              jekel; //jenis kelamin
      String hobi[] = new String[3];
      float ipk;
      Scanner masukan = new Scanner(System.in);
      int bacaTombol=0;
      System.out.print("Silakan masukkan nama anda: ");
      nama = masukan.next();
      System.out.print("Silakan masukkan alamat anda : ");
      alamat = masukan.next();
      System.out.print("Silakan masukkan umur anda : ");
      umur = masukan.nextInt();
      System.out.print("Silakan masukkan Jenis Kelamin anda: ");
       try
          bacaTombol = System.in.read();
      catch(java.io.IOException e)
      jekel = (char)bacaTombol;
      System.out.println("Silakan masukkan hobi (maks 3) : ");
      System.out.print("hobi ke-0 : "); hobi[0] = masukan.next();
      System.out.print("hobi ke-1 : "); hobi[1] = masukan.next();
      System.out.print("hobi ke-2 : "); hobi[2] = masukan.next();
      System.out.print("Silakan masukkan IPK anda: ");
      ipk = masukan.nextFloat();
      System.out.println("Nama anda adalah " + nama);
      System.out.println("Nama alamat adalah " + alamat);
      System.out.println("Umur anda adalah " + umur);
      System.out.println("Jenis Kelamin anda adalah " + jekel);
      System.out.println("Hobi ke-0 anda adalah " + hobi[0]);
      System.out.println("Hobi ke-1 anda adalah " + hobi[1]);
      System.out.println("Hobi ke-2 anda adalah " + hobi[2]);
      System.out.println("IPK anda adalah " + ipk);
Hasil Eksekusi
      Silakan masukkan nama anda : AgungBP ←
      Silakan masukkan alamat anda : Jakarta ←
      Silakan masukkan umur anda : 28 ^{\lowerday}
      Silakan masukkan Jenis Kelamin anda : \mathbf{L} \overset{\boldsymbol{\sqcup}}{}
      Silakan masukkan hobi (maks 3) :
      hobi ke-0 : musik ←
      hobi ke-1 : mancing ←
      hobi ke-2 : touring ←
      Silakan masukkan IPK anda : 3.5 ←
      Nama anda adalah AgungBP
      Nama alamat adalah Jakarta
      Umur anda adalah 28
      Jenis Kelamin anda L
      Hobi ke-0 anda musik
      Hobi ke-1 anda mancing
      Hobi ke-2 anda touring
```

```
IPK anda adalah 3.5

Press any key to continue . . .
```

Program 2.1

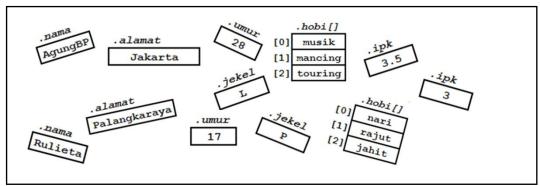
Apabila kita perhatikan dengan sungguh-sungguh program 2.1 di atas, meskipun terlihat seperti sebuah kesatuan variabel yang saling berhubungan, namun sebenarnya variabel *nama*, *alamat*, *umur*, *jekel*, *hobi* [], *ipk* bukanlah suatu kesatuan yang utuh. Hal ini disebabkan karena masing-masing variabel tersebut dideklarasi secara terpisah menggunakan tipe data masing-masing sehingga tentu akan membentuk suatu struktur penyimpan yang terpisah pula sekalipun datanya adalah data milik satu orang ("AgungBP"; "Jakarta", 28, 'L', "musik", "mancing", "touring", 3.5). Akibat dari deklarasi variabel yang terpisah tersebut, maka struktur penyimpanan yang terjadi akan menjadi seperti yang diilustrasikan pada gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1

Pada gambar 2.1 tersebut tidak dapat terlihat bahwa variabel *nama* memiliki hubungan langsung dengan variabel *alamat* dan *umur*. Begitu juga dengan variabel *ipk* dan jekel. Jadi, sekalipun variabel-variabel tersebut digunakan untuk menyimpan sebuah kesatuan data milik seorang pribadi ("AgungBP"; "Jakarta", 28, 'L',"musik", "mancing", "touring" ,3.5), namun secara struktur variabel-variabel tersebut merupakan variabel-variabel yang terpisah sehingga data-data tersebut belum dapat dikatakan sebuah kesatuan data. Nah, dengan demikian model penyimpan data seperti di atas dapat diartikan sebagai model penyimpan data yang tidak terstruktur.

Apakah anda dapat membayangkan jika model penyimpanan data seperti di atas kita gunakan untuk menyimpan biodata milik lebih dari satu orang? Kira-kira yang terjadi akan seperti gambar 2.2 berikut ini

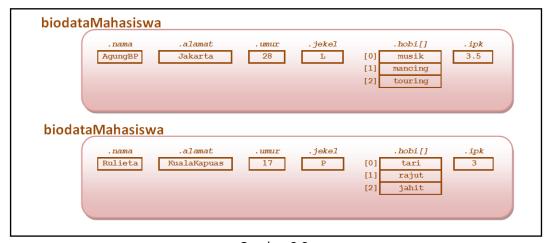


Gambar 2.2

Bila kita melihat gambar 2.2 di atas tentu kita akan kesulitan untuk menentukan keterkaitan data-data di atas. Kita tidak tahu berapa umur AgungBP, apakah 28 atau 17? Siapakah yang memiliki hobi rajut, apakah AgungBP atau Rulieta? berapakah IPK dari Rulieta, dan seterusnya. Maka dapat kita simpulkan struktur penyimpan seperti di atas tidak layak digunakan untuk menyimpan biodata dalam jumlah banyak.

B. Struktur Penyimpan yang Terstruktur (Berbasis Record)

Lalu bagaimana dengan **penyimpan data yang** *terstruktur*? Perhatikan ilustrasi pada gambar 2.3 berikut.



Gambar 2.3

Apabila dibandingkan dengan gambar 2.2, variabel-variabel pada gambar 2.3 tampak jauh lebih rapi dan terstruktur. Hal ini karena baik variabel *nama*, *alamat*, *umur*, *jekel*, *hobi* [] maupun *ipk*, kesemuanya diikat atau dibungkus dalam satu kesatuan oleh satu variabel induk yang bernama *biodataMahasiswa*. Nah, variabel pembungkus inilah yang selanjutnya dikenal dengan istilah **obyek/ heap/ simpul/ node**. Pembahasan lebih jauh tentang obyek/ heap ini dapat anda ikuti pada modul 7.

Untuk dapat membuat struktur sebagaimana gambar 2.3 di atas, anda dapat mengikuti script dalam program 2.2 berikut ini.

```
import java.util.Scanner;
class formatBiodata
  //bagian deklarasi struktur record ------
   String nama;
   String alamat;
   int
          umur;
   char
          jekel;
   String hobi[] = new String[3];
   float ipk;
public class strukturRekamanData
{ public static void main(String[] args)
     //bagian deklarasi record ------
       formatBiodata
                       biodataMahasiswa = new formatBiodata();
       //bagian entri data melalui keyboard -----
       Scanner masukan = new Scanner(System.in);
       int bacaTombol=0;
       System.out.print("Silakan masukkan nama anda: ");
       biodataMahasiswa.nama = masukan.next();
       System.out.print("Silakan masukkan alamat anda: ");
      biodataMahasiswa.alamat = masukan.next();
       System.out.print("Silakan masukkan umur anda: ");
      biodataMahasiswa.umur = masukan.nextInt();
       System.out.print("Silakan masukkan Jenis Kelamin anda: ");
       try
         bacaTombol = System.in.read();
       catch(java.io.IOException e)
      biodataMahasiswa.jekel = (char)bacaTombol;
       System.out.println("Silakan masukkan hobi (maks 3) : ");
       System.out.print("hobi ke-0 : ");
       biodataMahasiswa.hobi[0] = masukan.next();
       System.out.print("hobi ke-1 : ");
      biodataMahasiswa.hobi[1] = masukan.next();
       System.out.print("hobi ke-2 : ");
      biodataMahasiswa.hobi[2] = masukan.next();
       System.out.print("Silakan masukkan IPK anda : ");
      biodataMahasiswa.ipk = masukan.nextFloat();
       System.out.println("Nama anda adalah " + biodataMahasiswa.nama);
       System.out.println("Nama alamat adalah "+ biodataMahasiswa.alamat);
       System.out.println("Umur anda adalah " + biodataMahasiswa.umur);
       System.out.println("Jenis Kelamin anda " + biodataMahasiswa.jekel);
       System.out.println("Hobi ke-0 anda " + biodataMahasiswa.hobi[0]);
      System.out.println("Hobi ke-1 anda " + biodataMahasiswa.hobi[1]);
System.out.println("Hobi ke-2 anda " + biodataMahasiswa.hobi[2]);
System.out.println("IPK anda adalah " + biodataMahasiswa.ipk);
Hasil Eksekusi
```

```
Silakan masukkan nama anda : AgungBP ←
Silakan masukkan alamat anda : Jakarta ←
Silakan masukkan umur anda : 28 ←
Silakan masukkan Jenis Kelamin anda : L ←
Silakan masukkan hobi (maks 3) :
hobi ke-0 : musik ←
hobi ke-1 : mancing ←
hobi ke-2 : touring ←
Silakan masukkan IPK anda : 3.5 ←
Nama anda adalah Agung
Nama alamat adalah Jakarta
Umur anda adalah 28
Jenis Kelamin anda L
Hobi ke-0 anda musik
Hobi ke-1 anda mancing
Hobi ke-2 anda touring
IPK anda adalah 3.5
Press any key to continue . .
```

Program 2.2

Dari program 2.2 di atas, walaupun hasil eksekusinya sama dengan program 2.1, namun secara struktur kedua program tersebut sangat jauh berbeda. Pada program 2.2 anda dapat melihat bahwa ada sebuah variabel bernama *biodataMahasiswa* yang berfungsi untuk menyatukan variabel yang lebih kecil yang berupa *nama*, *alamat*, *umur*, *jekel*, *hobi* [] dan *ipk*.

Jika kita lihat pada bagian deklarasi, variabel biodataMahasiswa ini tidaklah dibentuk menggunakan tipe data primitif seperti string, char, int, dan lainnya, tetapi dideklarasikan dalam tipe data bernama formatBiodata. Tipe data formatBiodata ini tidaklah dikenal oleh Java karena memang bukanlah tipe bawaan dari java. Karena tipe data ini bukanlah bawaan java melainkan merupakan ciptaan programmer maka tipe data ini yang disebut dengan tipe data buatan.

Dalam pembuatannya, tipe data buatan dibentuk dengan melibatkan penggunaan kelas (class), sedangkan variabelnya sendiri yaitu biodataMahasiswa disebut sebagai obyek. (anda akan mempelajari class dan obyek lebih jauh dalam Pemrograman Berorientasi Obyek). Variabel atau obyek yang bernama biodataMahasiswa ini akan menjadi pembungkus atau wadah bagi variabel-variabel yang lebih kecil yaitu nama, alamat, umur, jekel, hobi[] dan ipk.

Dari tata cara penyebutannya, memang akhirnya penyebutan variabel *nama*, *alamat*, *umur*, *jekel*, dan juga *ipk* tidaklah menjadi sederhana karena penyebutannya harus senantiasa didahului dengan menyebut nama obyeknya terlebih dahulu baru kemudian disusul dengan tanda titik (.) dan dilanjutkan dengan penyebutan nama variabelnya. Format baku penyebutannya mengikuti aturan sebagai berikut:

[nama obyek] • [nama variabel]

Sebagai contoh:

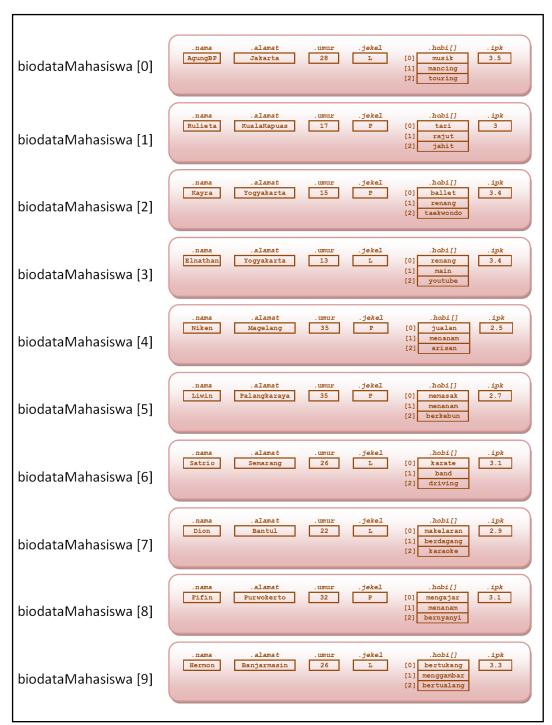
biodataMahasiswa.nama biodataMahasiswa.alamat biodataMahasiswa.umur biodataMahasiswa.jekel biodataMahasiswa.hobi[0]
biodataMahasiswa.hobi[1]
biodataMahasiswa.hobi[2]
biodataMahasiswa.ipk

Sekalipun terlihat lebih rumit, dengan menggunakan struktur penyimpan yang telah dipaparkan di atas kita telah dapat memastikan bahwa data-data "AgungBP", "Jakarta", 28,'L', "musik", "mancing", "touring" 3.5 yang tersimpan dalam variabel nama, alamat, umur, jekel, hobi[0], hobi[1], hobi[2], ipk adalah biodata milik seorang pribadi yang sama. Dengan demikian model penyimpan data tersebut sudah dapat diartikan merupakan model penyimpan data yang terstruktur.

Karena fungsinya yang dapat membungkus atau menyatukan beberapa variabel yang terpisah maka konsep penyimpanan data seperti ini juga dapat disebut dengan konsep penyimpanan yang **berbasis pada record (rekaman)**.

C. Struktur Penyimpan Berbasis Array of Record (Rekaman dalam Larik)

Nah, berikut ini kita akan membuat suatu susunan array (larik) yang terdiri dari record-record (rekaman) biodataMahasiswa sedemikian sehingga terbentuk sebuah struktur data sebagaimana tergambar dalam ilustrasi gambar 2.4 berikut ini.



Gambar 2.4

Untuk dapat membuat struktur array seperti di atas, anda dapat mengikuti script yang tersaji pada program 2.3 berikut ini.

```
import java.util.Scanner;
class formatBiodata
{    //bagian deklarasi struktur record -----
String nama;
```

```
String alamat;
   int.
         umur;
   char
         jekel;
   String hobi[] = new String[3];
   float ipk;
class strukturRekamanData
{ public static void main(String[] args)
    int N=5;
    //bagian deklarasi record berbasis LARIK ------
                   biodataMahasiswa[] = new formatBiodata[5];
    format.Biodat.a
    biodataMahasiswa[0] = new formatBiodata();
    biodataMahasiswa[1] = new formatBiodata();
    biodataMahasiswa[2] = new formatBiodata();
    biodataMahasiswa[3] = new formatBiodata();
    biodataMahasiswa[4] = new formatBiodata();
    //bagian entri data ke dalam struktur larik -----
    Scanner masukan = new Scanner(System.in);
    int bacaTombol=0;
    for (int i=0; i \le N-1; i++)
    { System.out.print("Silakan masukkan nama anda : ");
      biodataMahasiswa[i].nama = masukan.next();
      System.out.print("Silakan masukkan alamat anda : ");
      biodataMahasiswa[i].alamat = masukan.next();
       System.out.print("Silakan masukkan umur anda: ");
      biodataMahasiswa[i].umur = masukan.nextInt();
      System.out.print("Silakan masukkan Jenis Kelamin anda: ");
       { bacaTombol = System.in.read();
      catch(java.io.IOException e)
      biodataMahasiswa[i].jekel = (char)bacaTombol;
      System.out.println("Silakan masukkan hobi (maks 3) : ");
      System.out.print("hobi ke-0 : ");
      biodataMahasiswa[i].hobi[0] = masukan.next();
      System.out.print("hobi ke-1 : ");
      biodataMahasiswa[i].hobi[1] = masukan.next();
      System.out.print("hobi ke-2 : ");
      biodataMahasiswa[i].hobi[2] = masukan.next();
      System.out.print("Silakan masukkan IPK anda : ");
      biodataMahasiswa[i].ipk = masukan.nextFloat();
      System.out.println("");
    //bagian menampilkan isi struktur Larik -----
    System.out.println("----");
    System.out.println("NAMA ALAMAT UMUR JEKEL HOBI1 HOBI2 HOBI3 IPK");
    System.out.println("----");
    for (int i=0; i<=N-1; i++)
    { System.out.print (biodataMahasiswa[i].nama + " ");
      System.out.print (biodataMahasiswa[i].alamat + " ");
```

```
System.out.print (biodataMahasiswa[i].umur + " ");
System.out.print (biodataMahasiswa[i].jekel + " ");
System.out.print (biodataMahasiswa[i].hobi[0] + " ");
System.out.print (biodataMahasiswa[i].hobi[1] + " ");
System.out.print (biodataMahasiswa[i].hobi[2] + " ");
System.out.println(biodataMahasiswa[i].ipk);
}
System.out.println("-----");
}

Hasil Eksekusi :

NAMA ALAMAT UMUR JEKEL HOBI[0] HOBI[1] HOBI[2] IPK

0. AgungBP Jakarta 28 L musik mancing touring 3.5
1. Rulieta KualaKapuas 17 P nari rajut jahit 3.0
2. Karti Palangkaraya 18 P renang fbkan masak 2.5
3. Hermon Banjarmasin 25 L kasti bola mancing 3.4
4. Anis Surakarta 30 P jualan drama nonton 0.3
5. Yanti Purwokerto 21 P lukis musik selfi 2.0
6. Handono Bekasi 29 L touring musik hiking 3.1
7. Anton Jakarta 17 L dangdut jajan turing 2.0
8. Mantri Magelang 45 L hiphop wayang game 3.1
9. Satrio Yogyakarta 30 L musik drama karate 3.3

Press any key to continue . . .
```

Program 2.3

Sedikit berbeda dengan program 2.2 sebelumnya, karena menggunakan larik (array) maka pada program 2.3 penyebutan nama obyek yang mendahului penyebutan variabel nama, alamat, umur, jenisKelaminnya, dan juga IPK, harus diikuti juga dengan tanda kurung array [].

```
[nama obyek][indeks] ● [nama variabel]

Sebagai contoh:
    biodataMahasiswa[0].nama
    biodataMahasiswa[0].alamat
    biodataMahasiswa[0].umur
    biodataMahasiswa[0].jekel
    biodataMahasiswa[0].hobi[0]
    biodataMahasiswa[0].hobi[1]
    biodataMahasiswa[0].hobi[2]
```

Pada program 2.3 di atas dibangun sebuah struktur penyimpan array yang berorientasi pada record (array of record). Program tersebut mampu menampung data mahasiswa sebanyak N = 5 orang.

D. Pembuatan Program Secara Modular (Fungsi)

biodataMahasiswa[0].ipk

Pada bagian ini kita akan memperbaiki program 2.3 menjadi lebil rapi. Apabila kita memperhatikan program tersebut dengan seksama tampak semua script ditulis di

dalam program utama (main). Hal tersebut bukanlah hal yang baik. Dengan program 2.4 kita akan mencoba mengelompok-kelompokkan beberapa bagian program sesuai dengan kegunaannya.

Apabila kita mencermati program-program yang dibuat sebelum ini terdapat 3 bagian besar. Yang pertama bagian **deklarasi**, kedua bagian **entri data**, dan ketiga bagian **menampilkan data**. Oleh karena itu pada program 2.4 berikut ini script program akan ditulis secara modular berdasarkan ketiga bagian di atas.

```
import java.util.Scanner;
class formatBiodata
{ //bagian deklarasi struktur record -----
  String nama;
  String alamat;
  int
        umur;
  char
         jekel;
  String hobi[] = new String[3];
  float ipk;
class pertemuan3
{ public static int N=5;
  //-----
  //--- Fungsi untuk mengentri data ke dalam Larik ---
  public static void ngentriData(formatBiodata biodataMahasiswa[])
    //bagian entri data ke dalam struktur larik ------
    Scanner masukan = new Scanner(System.in);
    int bacaTombol=0;
    for (int i=0; i<=N-1; i++)
    { System.out.print("Silakan masukkan nama anda : ");
      biodataMahasiswa[i].nama = masukan.next();
       System.out.print("Silakan masukkan alamat anda : ");
       biodataMahasiswa[i].alamat = masukan.next();
       System.out.print("Silakan masukkan umur anda : ");
      biodataMahasiswa[i].umur = masukan.nextInt();
       System.out.print("Silakan masukkan Jenis Kelamin anda: ");
         bacaTombol = System.in.read();
       catch(java.io.IOException e)
       biodataMahasiswa[i].jekel = (char)bacaTombol;
       System.out.println("Silakan masukkan hobi (maks 3): ");
       System.out.print("hobi ke-0 : ");
       biodataMahasiswa[i].hobi[0] = masukan.next();
       System.out.print("hobi ke-1 : ");
      biodataMahasiswa[i].hobi[1] = masukan.next();
       System.out.print("hobi ke-2 : ");
       biodataMahasiswa[i].hobi[2] = masukan.next();
       System.out.print("Silakan masukkan IPK anda : ");
       biodataMahasiswa[i].ipk = masukan.nextFloat();
```

```
System.out.println("");
     //----
                  Fungsi untuk menampilkan data ---
     //----
     public static void tampilkanData(formatBiodata biodataMahasiswa[])
          //bagian menampilkan isi struktur Larik ------
          System.out.println("-----");
          System.out.println("NAMA ALAMAT UMUR JEKEL HOBI1 HOBI2 HOBI3 IPK");
          System.out.println("----");
          for (int i=0; i<=N-1; i++)
          { System.out.print (biodataMahasiswa[i].nama + " ");
               System.out.print (biodataMahasiswa[i].alamat + " ");
               System.out.print (biodataMahasiswa[i].umur + " ");
              System.out.print (biodataMahasiswa[i].jekel + " ");
System.out.print (biodataMahasiswa[i].hobi[0] + " ");
System.out.print (biodataMahasiswa[i].hobi[1] + " ");
System.out.print (biodataMahasiswa[i].hobi[2] + " ");
               System.out.println(biodataMahasiswa[i].ipk);
         System.out.println("----");
     //-----
     //---
                         Program Utama
     //-----
     public static void main(String[] args)
     { //bagian deklarasi record berbasis LARIK -----
          formatBiodata biodataMahasiswa[] = new formatBiodata[10];
         biodataMahasiswa[0] = new formatBiodata();
         biodataMahasiswa[1] = new formatBiodata();
         biodataMahasiswa[2] = new formatBiodata();
         biodataMahasiswa[3] = new formatBiodata();
         biodataMahasiswa[4] = new formatBiodata();
         ngentriData(biodataMahasiswa);
          tampilkanData(biodataMahasiswa);
Hasil Eksekusi :
                                               _____
     NAMA
                      ALAMAT UMUR JEKEL HOBI[0] HOBI[1] HOBI[2] IPK
     -----
0. AgungBP Jakarta 28 L musik mancing touring 3.5
1. Rulieta KualaKapuas 17 P nari rajut jahit 3.0
2. Karti Palangkaraya 18 P renang fbkan masak 2.5
2. Karti Palangkalaya 10 1
3. Hermon Banjarmasin 25 L
4. Anis Surakarta 30 P
Purwokerto 21 P
                                                                       kasti bola
                                                                                                        mancing 3.4
                    Surakarta 30 P
Purwokerto 21 P
Bekasi 29 L
                                                                      jualan drama nonton 0.3 lukis musik selfi 2.0 touring musik hiking 3.1
6. Handono Bekasi
7. Anton Jakarta
                                                                  dangdut jajan turing 2.0
                    Jakarta 17 L dangdul Jajan - Sangdul Jajan - S
                                                 17 L
8. Mantri
9. Satrio
Press any key to continue . . .
```

Program 2.4



PRAKTIK

1. Praktek 1

Tuliskan dan eksekusilah program 2.1 hingga 2.4. Catat hasilnya.

2. Praktek 2

Modifikasilah program 2.4. agar dapat digunakan untuk mencatat seluruh data pada gambar 2.3 (Nilai N ditentukan secara statis sebanyak 10 orang, dengan data yang telah ditentukan).



LATIHAN

 Modifikasilah program 2.4 agar dapat digunakan untuk memasukkan data dengan banyak record (N) <u>dinamis</u>. Banyak record (N) dientri oleh user <u>melalui keyboard</u> dengan maksimum 15 record



TUGAS

- 1. Modifikasilah program 2.4 agar dapat digunakan untuk memasukkan data dengan banyak record (N) dinamis. Banyak record (N) akan bertambah secara otomatis (++) apabila user menghendaki memasukkan data lagi. Maksimum record 20.
- 2. Buat program tentang biodata mahasiswa dengan field-field Nama, NoMhs, Nilai UTS dan Nilai UAS yang di tampilkan dalam menu sebagai berikut

Menu

- 1. Input
- 2. View
- 3. Exit

3.



REFERENSI

Disadur dari Buku Ajar Struktur Data Menggunakan Java, Agung Budi Prasetyo, 2017, hal: 12-24, http://agungbudiprasetyo.atspace.com/buku/index.html, diakses pada 12:07 PM 8/06/2019.